

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian lapangan kesenian Lodong Gejlig di Kampung Sukatani desa Mandalagiri kecamatan Leuwisari kabupaten Tasikmalaya dapat disimpulkan bahwa masyarakat di kampung Sukatani pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani / berhuma yang berasal dari kebiasaan orang sunda. Hal ini sesuai dengan ilmu antropologi.

Di kampung ini banyak sekali pohon kawung sehingga mata pencahariannya menyadap kawung. Dari sebuah kebiasaan ini masyarakat di kampung Sukatani ini membuat sebuah kesenian tradisional dan menjadi sebuah identitas daerah kampung Sukatani. Sesuai dengan ilmu etnomusikologi

Lodong Gejlig merupakan kesenian tradisional yang terbuat dari sebuah bambu Sudat atau Gombong yang kemudian dipotong sesuai ukuran yang dibutuhkan untuk satu paket kesenian Lodong Gejlig dibutuhkan satu batang bambu. Kesenian Lodong Gejlig dimainkan 5 – 7 orang pemain dan masing masing pemain memiliki tugas masing – masing. Alat yang digunakan dalam permainan Lodong Gejlig yaitu Bass 1 , Bass 2, Bass 3, Rincik, Kotek, dan Lodong Pelengkap. Hal ini sesuai dengan ilmu organologi

Di kampung sukatani masyarakat sangat kompak terlihat ketika kesenian ini tampil masyarakat sangat antusias sekali menyerahkan hasil tani mereka kepada para

pemain dan tamu yang datang dalam melihat kesenian Lodong Gejlig. Dan para masyarakat juga berbondong – bondong untuk melihat kesenian ini tampil. Masyarakat juga aktif dalam kegiatan PKK dan juga selalu berkumpul untuk mengadakan pesta panen raya. Hal ini sesuai dengan ilmu sosiologi.

Namun seiring berjalannya perkembangan jaman kesenian Lodong Gejlig ini sekarang di tampilkan dengan kolaborasi dengan kesenian tradisional dan barat seperti keyboard, dan gitar, gamelan, kendang.

Kesenian Lodong Gejlig ini di lestariakan di Sanggar Sekar Galih dimana pelatihnya pencipta kesenian Lodong Gejlig ini kesenian ini dapat sponsor dari roko Gudang Patra bahkan dari pemerintah setempat juga mensponsori kesenian ini dan apabila ada acara – acara kesenian ini akan selalu tampil untuk membuka acara tersebut. Kesenian Lodong Gejlig sudah ditampilkan oleh generasi – generasi muda sehingga kesenian ini akan terus berkembang dan menjadi salah satu warisan budaya yang ada di Indonesia maka dari itu kita harus menjaga ke aslian kesenian ini.

Kesenian Lodong Gejlig pada mengisi acara sakral seperti panen raya pesta laut ada ritual dengan menggunakan menyan kemudian tawasul kepada luluhur tujuannya tetap kepada alloh SWT. Agar dilancarkan ketika penampilan. Upaya yang dilakukan untuk pelestarian Lodong Gejlig adalah :

1. Menekankan setiap masyarakat yang akan melakukan kegiatan syukuran atau apapun terlebih dahulu menampilkan kesenian Lodong Gejlig yang mereka yakini sebagai penarik tamu undangan untuk hadir dalam acara tersebut. Tetapi masyarakat tidak merasa terpaksa untuk menampilkan kesenian Lodong Gejlig

karena mereka mempercayai bahwa ini sudah menjadi keharusan dan akan membawa kebaikan.

2. Menjadikan kesenian ini sebagai kesenian yang wajib ditampilkan sebagai agenda tetap yang harus di tampilkan di berbagai acara yang diadakan pemerintah setempat di antaranya panen raya, hajat laut, penyambutan tamu, pada saat perayaan RI, pentas seni lainnya.
3. Melakukan proses pewarisan budaya yang dilakukan di sekolah dan di masyarakat umum dalam rangka meningkatkan kecintaan pada kesenian Lodong Gejlig sejak usia dini.
4. Sosialisasi melalui media sosial supaya dapat dikenal lebih luas lagi diantaranya Youtube, Facebook dan lain – lain.
5. Perlu dukungan dari seluruh stake holder dari berbagai kalangan diantaranya masyarakat, pemerintah, akademisi dan unsur lainnya.
6. Perbanyak tulisan baik itu kajian ilmiah maupun populer kesenian Lodong Gejlig.
7. Pemerintah daerah mensosialisasikan dan menetapkan kesenian Lodong Gejlig sebagai kesenian ciri khas dan asli dari kabupaten Tasikmalaya

## B. Saran

Dari hasil penelitian kesenian Lodong Gejlig di kampung Sukatani desa Mandalagiri Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya saran penulis yang dapat disampaikan adalah:

1. Bagi warga masyarakat Sukatani desa Mandalagiri generasi muda untuk lebih menjaga dan melestarikan kembali kesenian-kesenian tradisional khususnya kesenian Lodong Gejlig
2. Bagi para pemain atau anggota dari kesenian Lodong Gejlig untuk lebih sering menampilkan kesenian Lodong Gejlig ini dalam acara – acara tertentu agar dikenal oleh masyarakat yang lebih luas.
3. Bagi anggota kesenian Lodong Gejlig untuk menambah data-data dengan lengkap mengenai data kesenian Lodong Gejlig, dari mulai sejarah, pewarisan dan lain – lain agar peneliti mendapatkan data yang akurat dan benar-benar jelas.
4. Bagi para pemain kesenian Lodong Gejlig agar menambah formasi dalam gerakan ataupun unsur – unsur keindahan lainnya supaya lebih menarik perhatian dalam pertunjukannya.
5. Kesenian Lodong Gejlig perlu adanya pengembangan dan lebih di sosialisasikan lagi baik di kampung Sukatani maupun di kabupaten Tasikmalaya, bahwa kesenian Lodong Gejlig bisa melakukan pertunjukan atas undangan daerah lain.
6. Untuk pemerintah hendaknya memberikan stimulus agar kesenian tersebut tetap tumbuh dan berkembang lagi diantaranya dengan memberikan kesempatan untuk tampil di acara – acara reguler dan acara – acara penting lainnya melalui dinas –

dinas terkait serta memberikan dukungan berupa dukungan moril dan materil yang dibutuhkan untuk keberlangsungan kesenian Lodong Gejlig dan para pendukungnya.

7. Hendaknya ada kerjasama antara para seniman kesenian Lodong Gejlig, warga masyarakat, dan para seniman yang mencintai kesenian tradisional agar kesenian Lodong Gejlig dapat dikenal oleh masyarakat luas sehingga tidak hanya menjadi kebanggaan sebagai pertahanan tradisi leluhur tetapi juga bisa dibanggakan sebagai salah satu hasil budaya tradisional yang memiliki nilai seni dan sastra yang bermutu tinggi.

